

# IKI 20100: Struktur Data & Algoritma

## *B Tree*

Ruli Manurung & Ade Azurat  
*(acknowledgments: Denny, Suryana Setiawan)*

Fasilkom UI



# Motivasi

## ■ Perhatikan kasus berikut ini:

- Kita harus membuat program basisdata untuk menyimpan data di yellow pages daerah Jakarta, misalnya ada 2.000.000 data.
- Setiap entry terdapat nama, alamat, nomor telepon, dll. Asumsi setiap entry disimpan dalam sebuah record yang besarnya 512 byte.
- Total file size =  $2,000,000 * 512 \text{ byte} = 1 \text{ GB}$ .
  - terlalu besar untuk disimpan dalam memory (primary storage)
  - perlu disimpan di disk (secondary storage)



# Motivasi

- Jika kita menggunakan disk untuk penyimpanan, kita harus menggunakan struktur blok pada disk untuk menyimpan basis data tsb.
  - Secondary storage dibagi menjadi blok-blok yang ukurannya sama. Umumnya 512 byte, 2 KB, 4 KB, 8 KB.
  - Block adalah satuan unit transfer antar disk dengan memory. Walaupun program hanya membaca 10 byte dari disk, 1 block akan dibaca dari disk dan disimpan ke memory.
- Misalnya 1 disk block 8.192 byte (8 KB)
  - Maka jumlah blok yang diperlukan:  
 $1 \text{ GB} / 8 \text{ KB per block} = 125,000 \text{ blocks.}$
  - Setiap blok menyimpan:  
 $8,192 / 512 = 16 \text{ records.}$



# Motivasi

- Karena keterbatasan mekanik, sebuah akses ke harddisk (storage) membutuhkan waktu yang relatif sangat lama.
  - Akses ke disk diperkirakan 10,000 kali lebih lambat dari pada akses ke main memory.
  - Sebuah akses ke disk dapat disetarakan dengan 200,000 buat instruksi.
- Dengan demikian jumlah akses ke disk akan mendominasi running time.
- Kita membutuhkan:

Sebuah teknik pencarian “multiway search tree” yang dapat meminimalkan jumlah akses ke disk.



# B-Tree

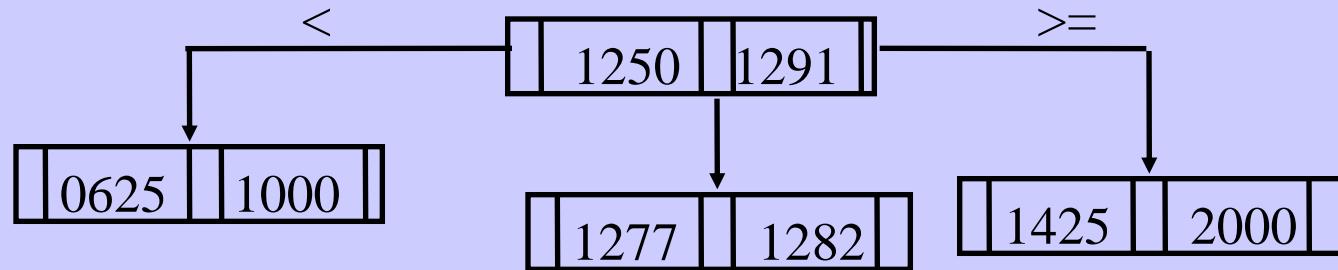
- B-tree banyak digunakan untuk external data structure.
  - Setiap node berukuran sesuai dengan ukuran block pada disk, misalnya 1 block = 8 KB.
  - Tujuannya: meminimalkan jumlah block transfer.
- Ada beberapa variasi dari B-Trees, salah satu contoh yang banyak digunakan adalah B+Tree.



# B Tree

- B Tree dengan degree  $m$  memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Setiap non-leaf (internal) nodes (kecuali root) jumlah anaknya (yang tidak null) antara  $\lceil m/2 \rceil$  dan  $m$ .
- Sebuah non-leaf (internal) node yang memiliki  $n$  cabang memiliki sejumlah  $n-1$  keys.
- Setiap leaves berada pada *level* yang sama, (dengan kata lain, memiliki *depth* yang sama dari root).



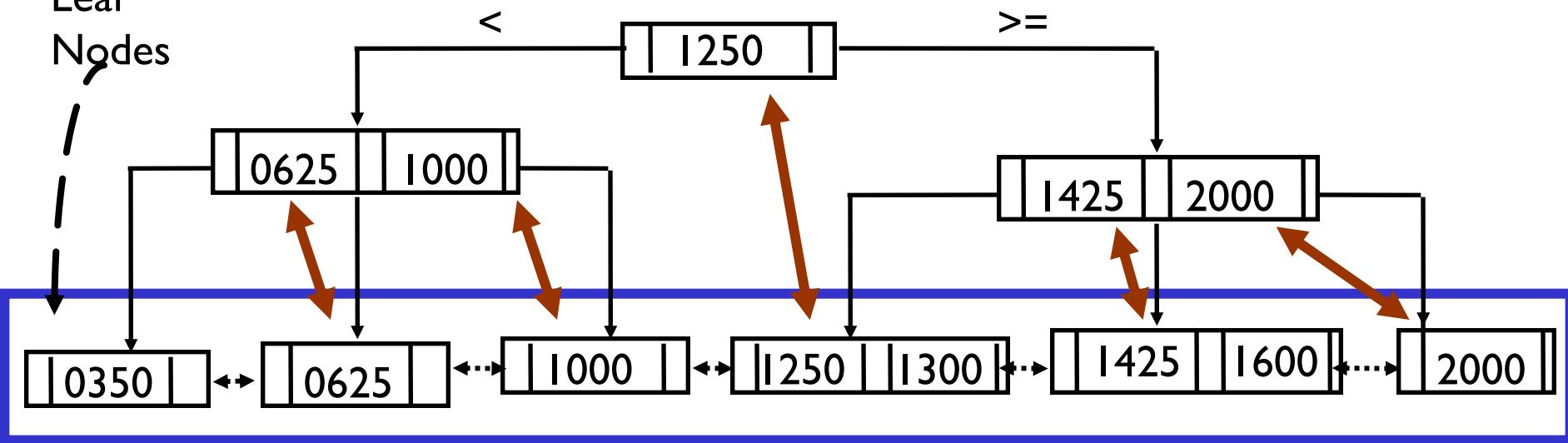
# B+Tree

- B+Tree adalah variant dari B-tree, dengan aturan:
  - semua key value sebagai reference terhadap data disimpan dalam leaf.
  - disertakan suatu pointer tambahan untuk menghubungkan setiap leaf node tersebut sebagai suatu linear linked-list.
    - Struktur ini memungkinkan akses sikuensial data dalam B-tree tanpa harus turun-naik pada struktur hirarkisnya.
  - node internal digunakan sebagai ‘indeks’ (dummy key).
  - beberapa key value dapat muncul dua kali di dalam tree (sekali pada leaf sebagai reference thd data kedua sebagai indeks pada internal node).



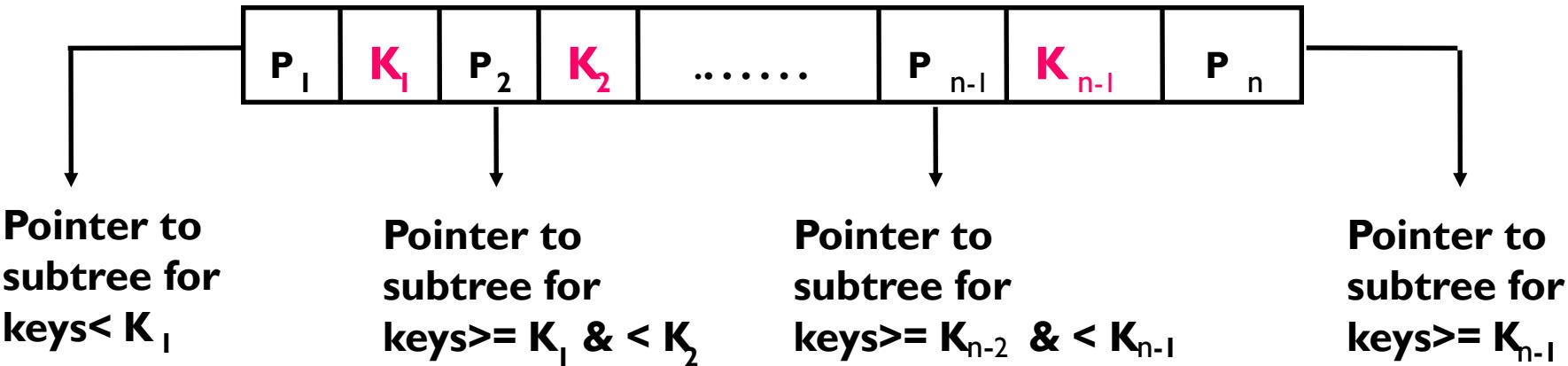
# B+Tree

Leaf  
Nodes

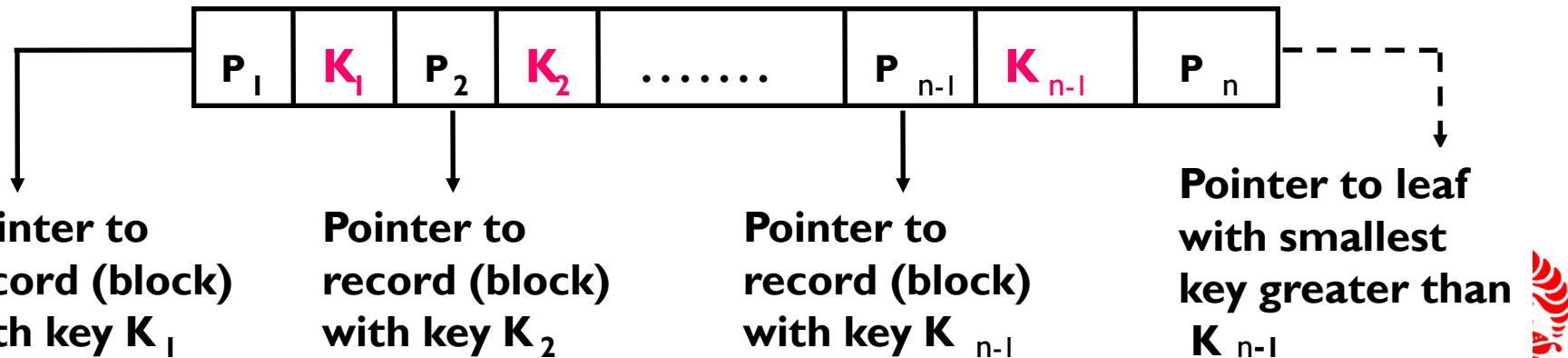


# Struktur: B+Tree Node

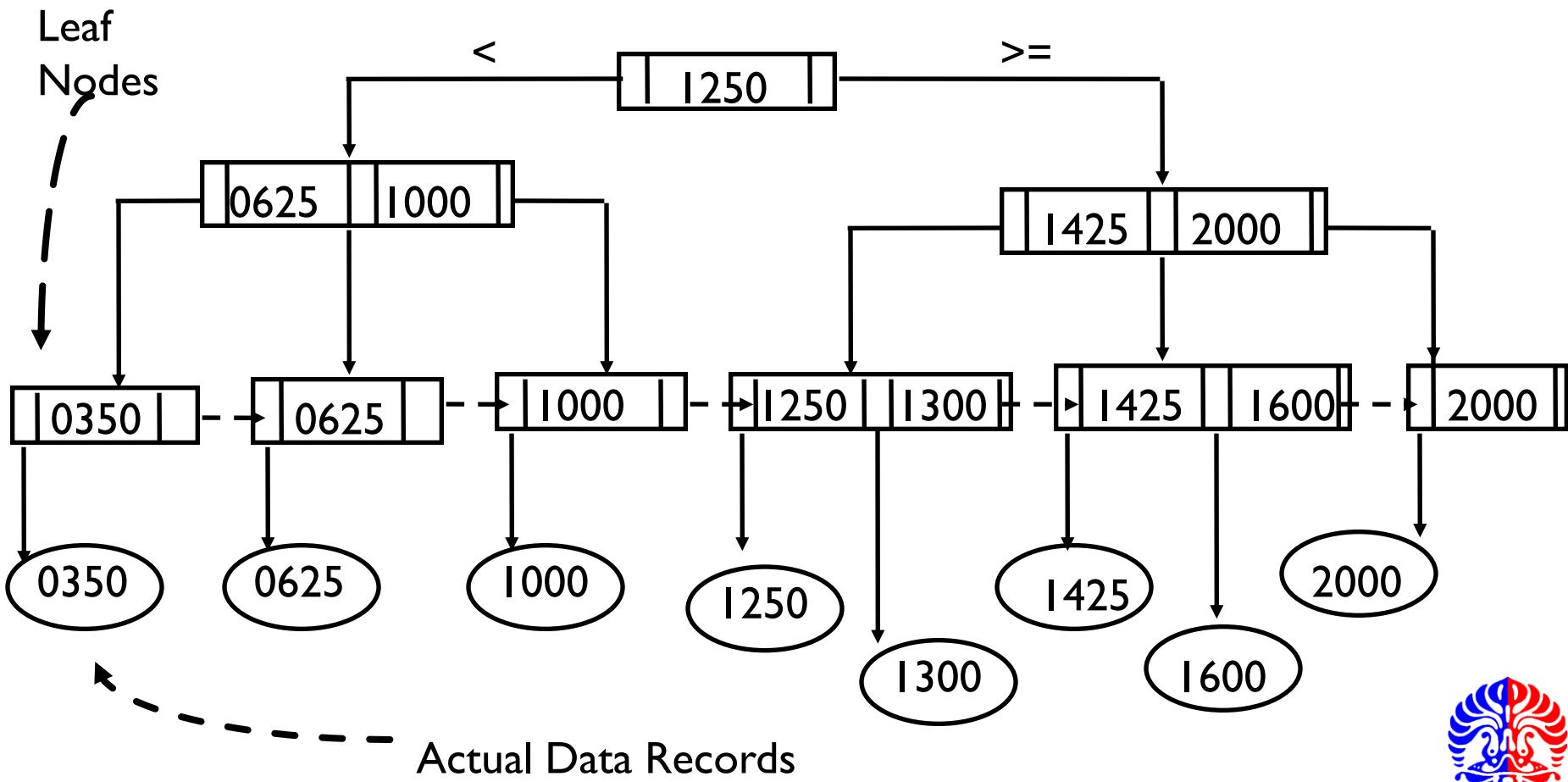
## A high level node (internal node)



## A leaf node (Every key value appears in a leaf node)



# Contoh sebuah B+Tree (m=3)



# Proses pada B+Trees

- Mencari records dengan search-key value :  $k$ .
  - I. Mulai dari root.
    - Periksa node tersebut, dan tentukan nilai key terkecil pada node tersebut yang lebih besar dari  $k$ .
    - Jika key tersebut ditemukan, ada  $K_j$ , key terkecil pada node yang memenuhi syarat:  $K_j > k$ , maka ikuti  $P_i$  (rekursif terhadap node yang ditunjukkan oleh  $P_i$ )
    - Jika tidak ditemukan dan  $k \geq K_{m-1}$ , serta ada  $m$  pointers pada node. Maka ikuti  $P_m$  (rekursif terhadap node yang ditunjukkan oleh  $P_i$ )
  - Bila node yang ditunjukkan oleh pointer tersebut di atas internal node (non-leaf node), ulangi prosedure a-c.
  - Bila mencapai sebuah *leaf node*. Jika ada  $i$  sehingga nilai key  $K_i = k$  , maka ikuti pointer  $P_i$  untuk mendapatkan record (atau *bucket*) yang diinginkan. Jika tidak, maka tidak ada data dengan nilai key  $k$ .



# Proses pada B+Trees: Range Query

- Mencari seluruh record yang berada diantara  $k$  dan  $l$  (range query).
  - Mencari record dengan search-key value =  $k$ .
  - selama nilai search-key value selanjutnya yang ditunjukkan oleh pointer lebih kecil dari  $l$ , ikuti pointer untuk mendapatkan records yang diinginkan
    - jika search-key yang ditemukan adalah search-key yang terakhir dalam node, ikuti pointer yang terakhir ( $P_n$ ) untuk menuju leaf node selanjutnya.
- Bandingkan dengan proses yang sama pada binary search tree (lihat soal quiz 2)



# Insertion on B+Trees

- Cari posisi leaf node yang sesuai agar nilai search-key yang baru dapat diletakkan secara terurut.
- jika search-key telah berada pada leaf node (non-unique search-key),
  - record ditambahkan pada data file, dan
  - jika perlu, search-key dan pointer yang berkesesuaian ditambahkan pada leaf node
- jika search-key tidak ditemukan, maka tambahkan record kedalam data file:
  - jika masih ada tempat pada leaf node, tambahkan pasangan (key-value, pointer) pada leaf node secara terurut
  - Bila tidak, split node tersebut bersama dengan pasangan (key-value, pointer) yang baru. (lihat slide selanjutnya)



# Insertion on B+Trees

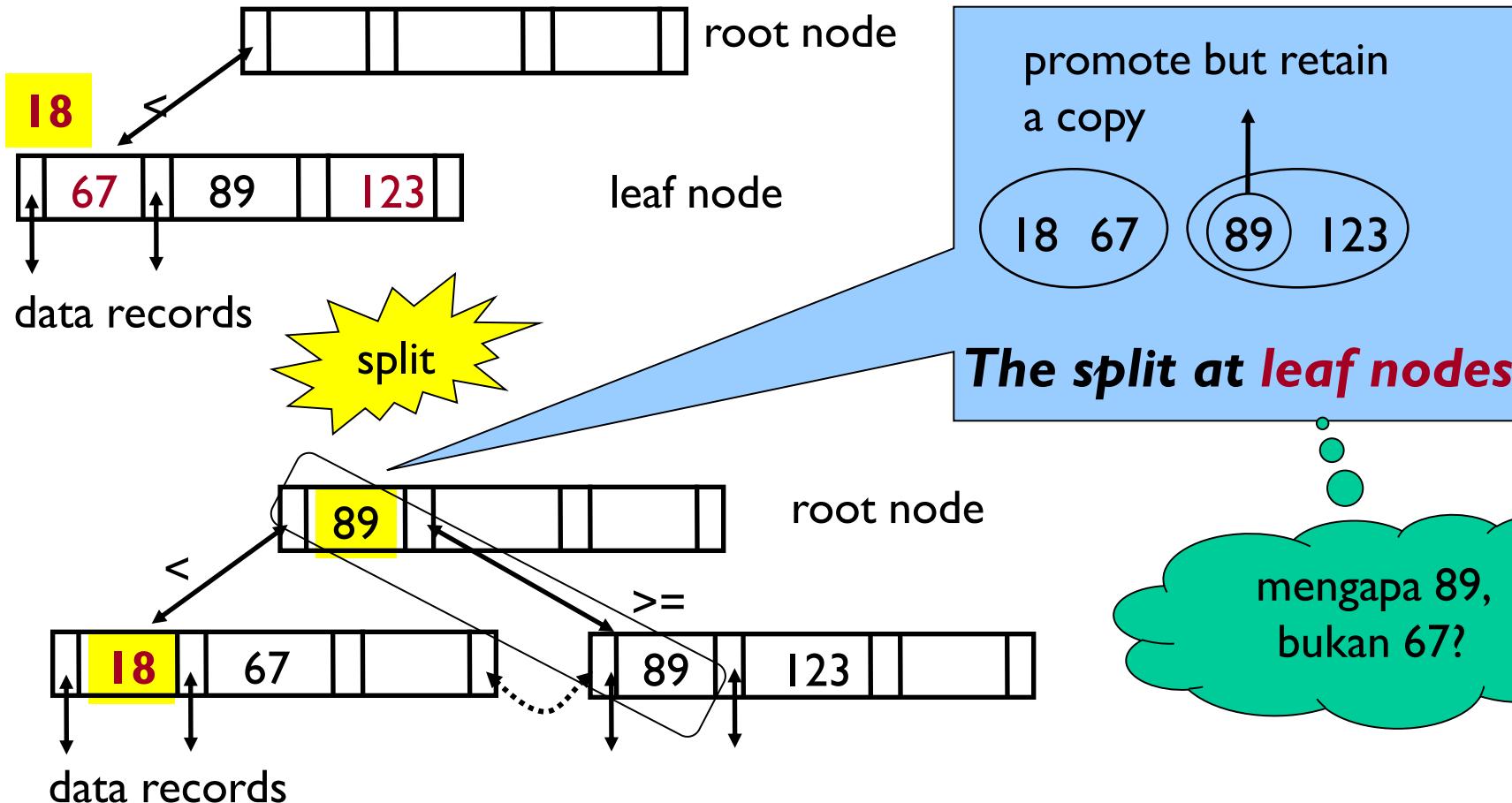
## ■ Proses Splitting pada sebuah node:

- ambil pasangan (search-key value, pointer) termasuk yang baru ditambahkan. letakkan search-key  $\lceil n/2 \rceil$  yang pertama pada node awal, dan pindahkan sisanya pada sebuah node baru.
- ketika melakukan splitting **pada sebuah leaf**, promosikan middle/median key dari node yang akan di split kepada parent node, **tanpa menghapus pada leaf** tersebut (meng-copy).
- ketika melakukan splitting **pada internal node**, promosikan the middle/median key dari node yang akan displit kepada parent node, dan **hapus pada node** sebelumnya (tidak membuat copy).
- Jika hasil promosi membuat parent menjadi full, lakukan proses splitting serupa secara rekursif.

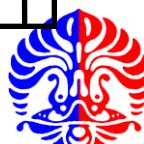
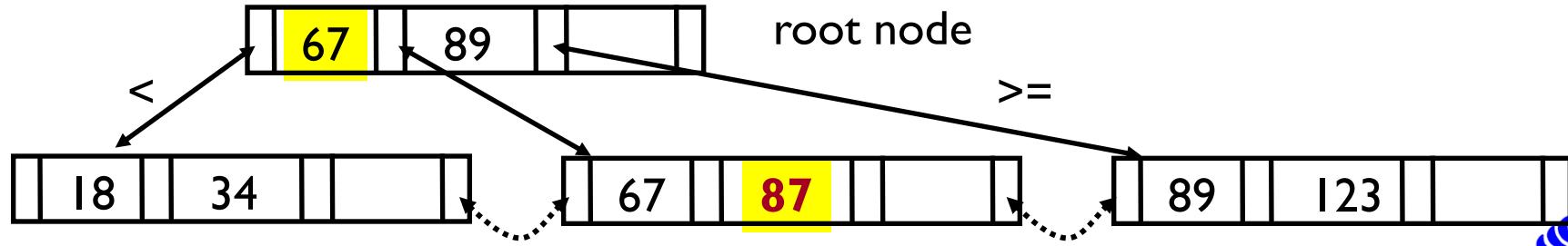
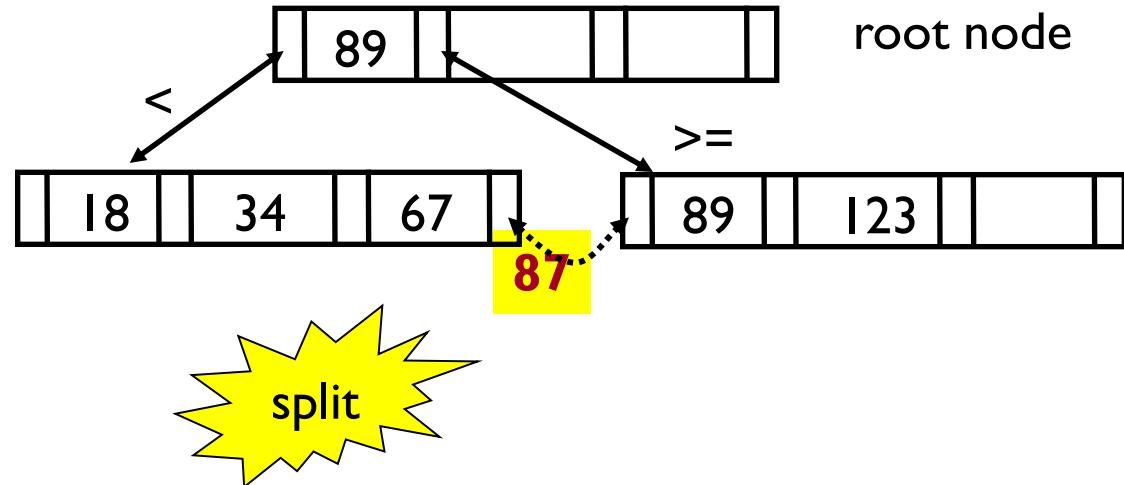


# Building a B+Tree (m=4)

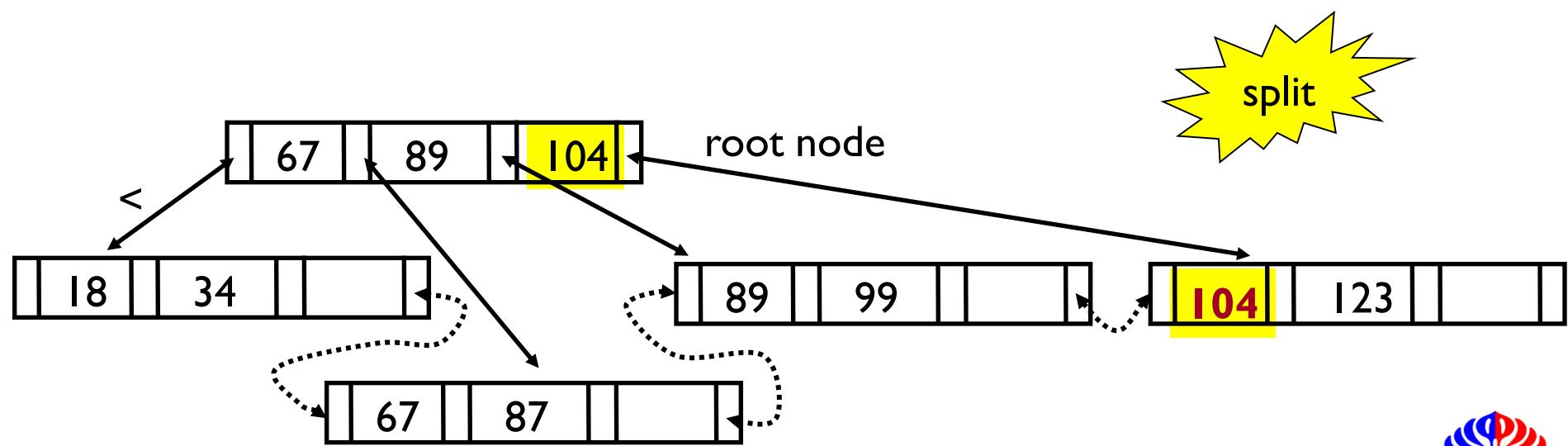
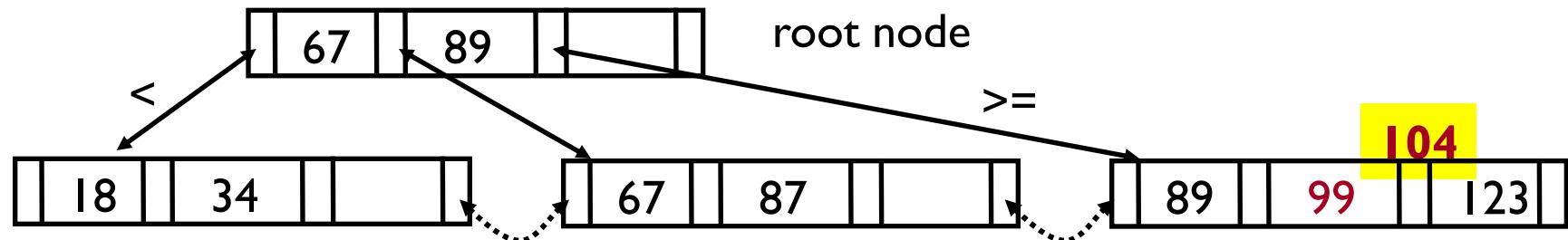
67, 123, 89, 18, 34, 87, 99, 104, 36, 55, 78, 9



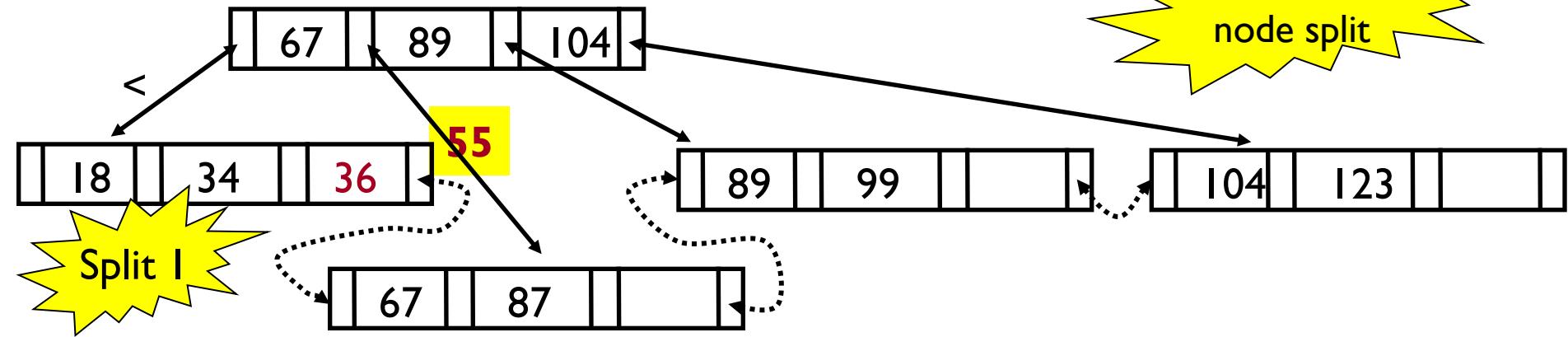
67, 123, 89, 18, 34, 87, 99, 104, 36, 55, 78, 9



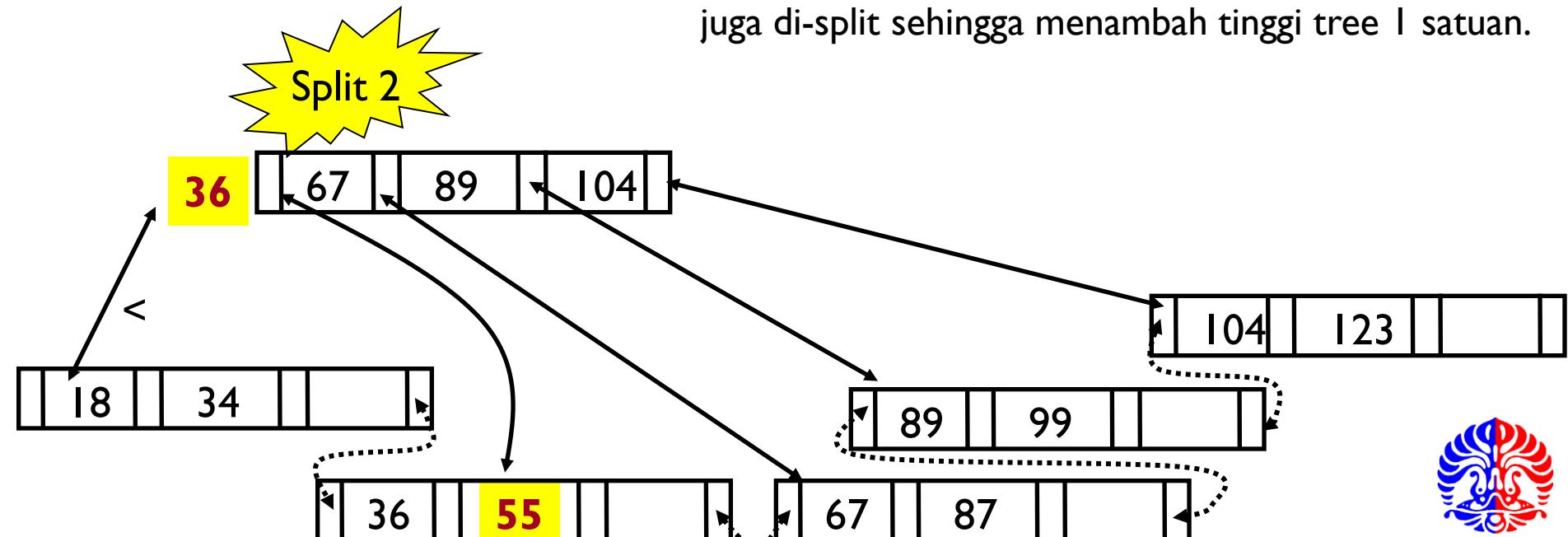
67, 123, 89, 18, 34, 87, 99, **104**, 36, 55, 78, 9



double  
node split



Proses splitting diteruskan ke atas hingga node tersebut tidak full. Pada worst case, root node bisa juga di-split sehingga menambah tinggi tree 1 satuan.

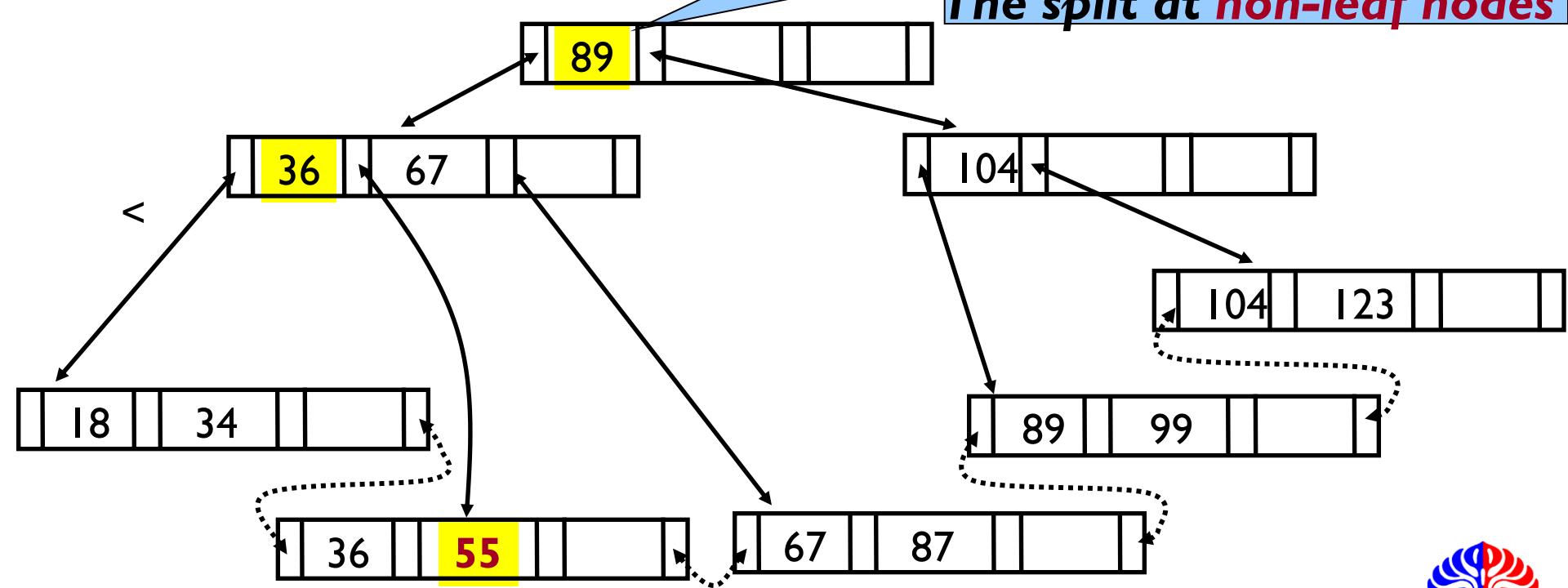


promosikan dan hapus  
**(tidak di-copy)**

36 67

89 104

*The split at non-leaf nodes*



# Observasi mengenai B+Trees

- B+Tree umumnya memiliki jumlah levels yang rendah (logarithmic pada jumlah data), sehingga proses pencarian dapat dilakukan dengan effisien.
- Saat memproses sebuah query, sebuah jalur (path) dijalani pada tree dari root hingga leaf node.
- jika terdapat sejumlah  $K$  search-key pada sebuah file, maka jalur pencarian tidak akan lebih besar dari  $\lceil \log_{\lceil m/2 \rceil}(K) \rceil$ ,  $m$  adalah degree B+ Tree.
  - pertanyaan: Mengapa “ $\log_{\lceil m/2 \rceil}$ ”, bukan “ $\log_m$ ” ?



# Deletion on B+Trees

- hapus pasangan (search-key value, pointer) dari leaf node
- jika node ternyata memiliki pasangan yang terlalu sedikit (minimum requirement:  $\lceil m/2 \rceil$  children), dan jika jumlah pasangan pada node dan sibling-nya **dapat** digabungkan pada sebuah node, maka
  - gabungkan kedua node tersebut
  - hapus pasangan  $(K_{i-1}, P_i)$ , pada parent node-nya dimana  $P_i$  adalah pointer terhadap node yang dihapus.
  - Lakukan secara recursively hingga root.

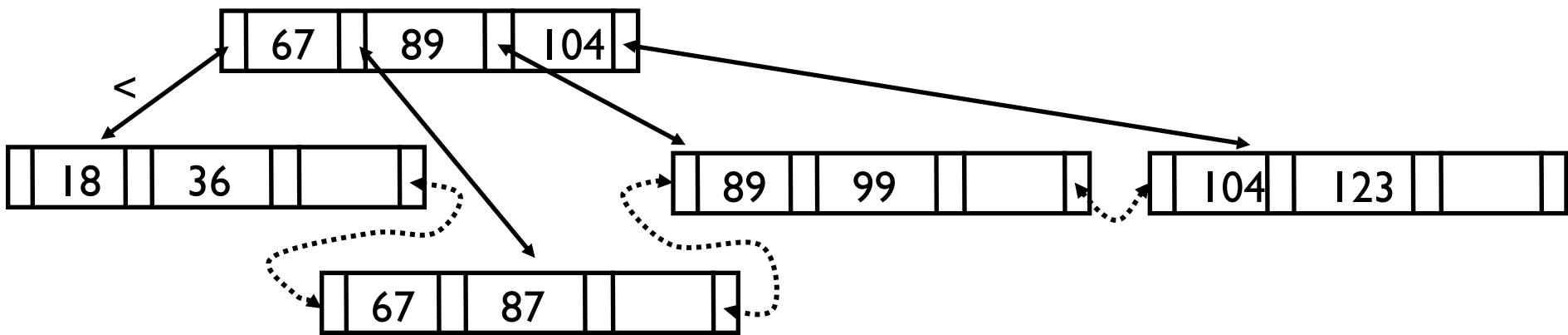
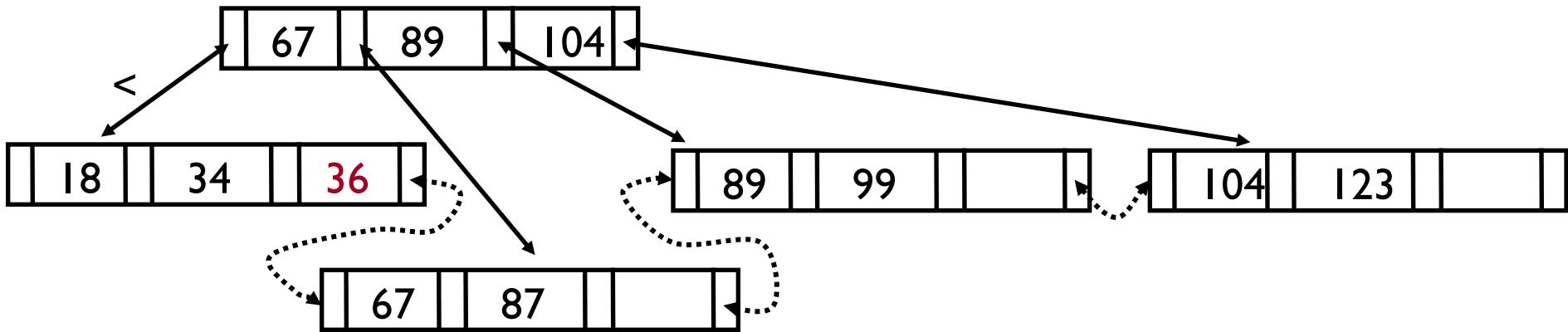


# Deletion on B+Trees

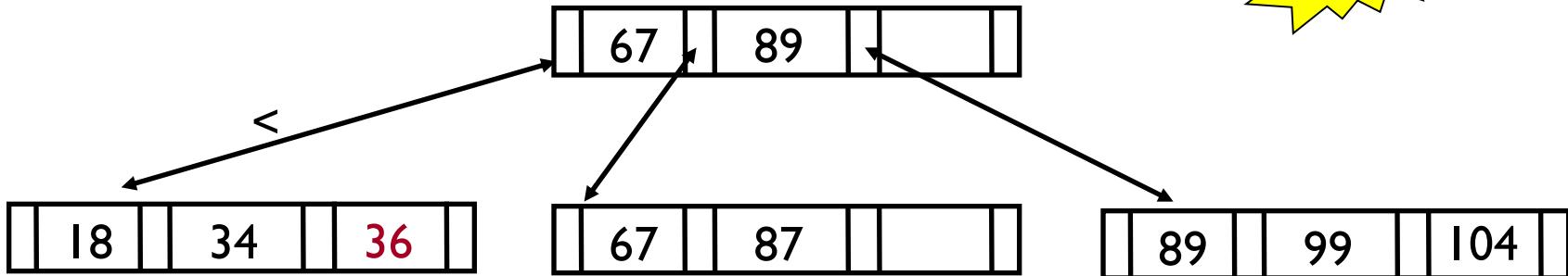
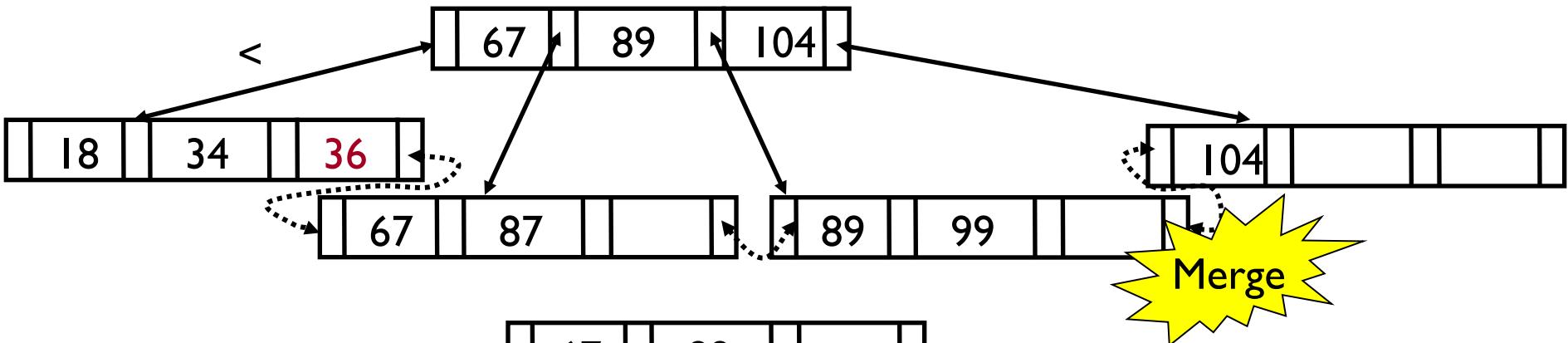
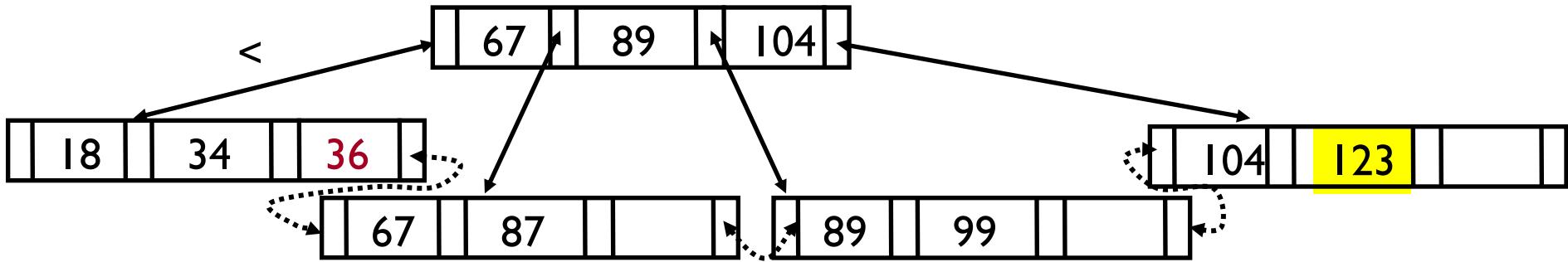
- jika jumlah pasangan pada node dan sibling-nya **tidak dapat** digabungkan pada sebuah node, maka
- re-distribusikan pointers diantara node tersebut dan sibling-nya sehingga mereka memiliki jumlah element yang lebih dari minimum.
  - Update search-key yang berkesesuaian pada parent .
- proses ini dapat terus berlaku rekursif ke parent hingga ditemukan node yang memiliki pasangan sejumlah  $\lceil n/2 \rceil$  atau lebih.



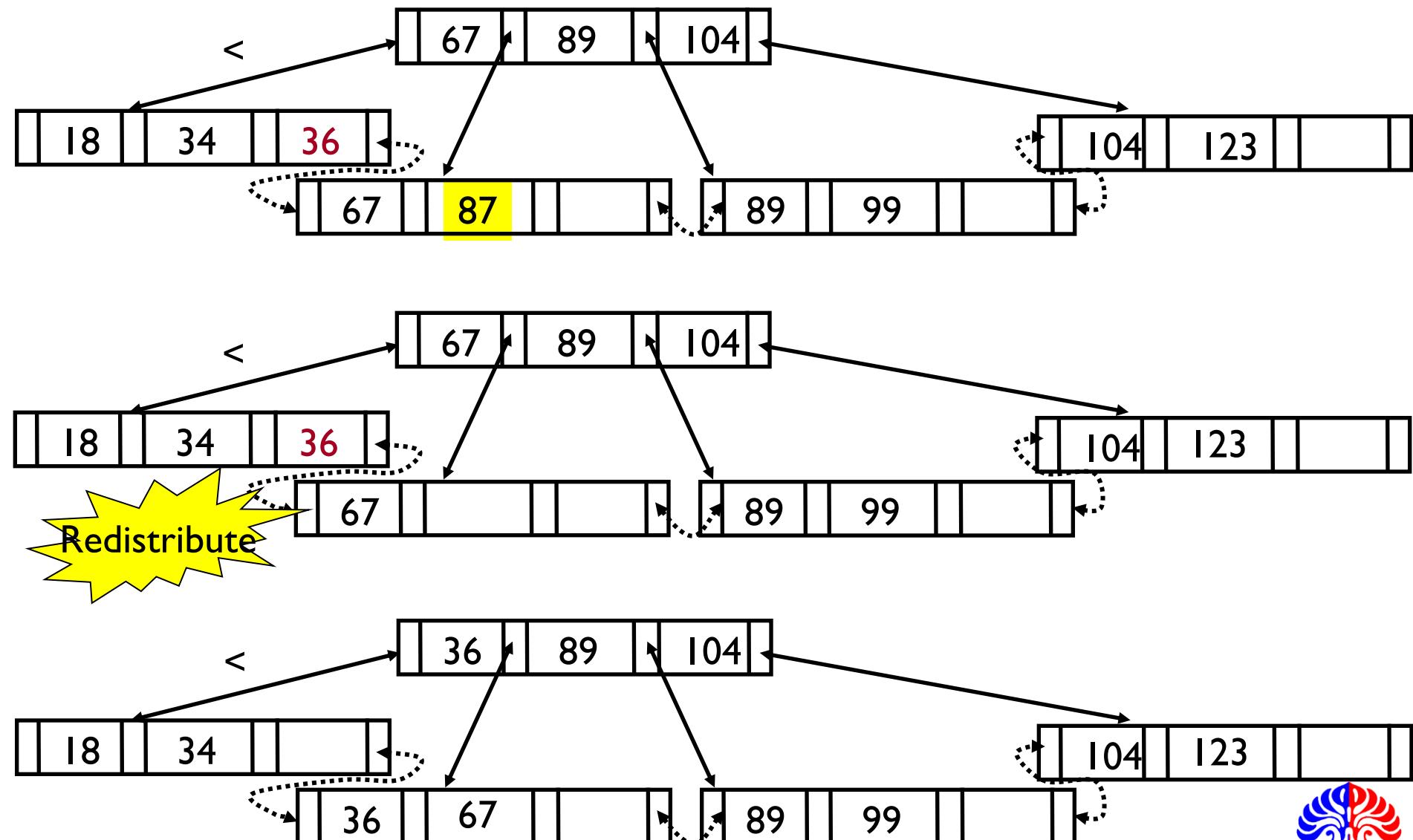
# Hapus 34 → OK



# Hapus 123 → Merge



# Hapus 87 → Redistribute



# Rangkuman

- B Tree biasanya digunakan sebagai struktur data external pada databases.
- B Tree dengan degree  $m$  memiliki aturan seperti berikut:
  - Setiap non-leaf (internal) nodes (kecuali root) jumlah anaknya (yang tidak null) antara  $\lceil m/2 \rceil$  dan  $m$ .
  - Sebuah non-leaf (internal) node yang memiliki  $n$  cabang memiliki sejumlah  $n-1$  keys.
  - Setiap leaves berada pada *level* yang sama, (dengan kata lain, memiliki *depth* yang sama dari root).
- B+Tree adalah variant dari B Tree dimana seluruh key terletak pada leaves.



# Tambahan informasi dan latihan

## ■ applet simulasi B+Tree

- <http://slady.net/java/bt/view.php?w=600&h=450>
- <http://www.macs.hw.ac.uk/flex/BScCS/ds1/activity15.html>
- <http://www.cs.msstate.edu/~cs2314/global/BTreeAnimation/visualization.html>

